

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul : **Relevansi Ayat Tentang Menstruasi Dengan Kesetaraan Gender (Studi Kitab Tafsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān Karya Imam Al-Qurṭubī)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 23 Mei 2024



Nur Amaliyah
NIM: 201320082

ABSTRAK

Nama: Nur Amaliyah, NIM: 201320082, Judul Skripsi: **Relevansi Ayat Tentang Menstruasi Dengan Kesetaraan Gender (Studi Kitab Tafsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān Karya Imam Al-Qurṭubī)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, tahun 2024M/1445 H.

Ayat menstruasi dalam teks keagamaan sering diperdebatkan dari perspektif kesetaraan gender. Sebagian menganggapnya diskriminatif, sementara yang lain melihatnya sebagai perlindungan alami. Perdebatan ini mencerminkan kompleksitas penafsiran teks keagamaan dalam konteks modern. Kritik feminis menyoroti potensi stigma negatif, namun ada juga pandangan bahwa ayat tersebut melindungi perempuan. Upaya reinterpretasi ayat menstruasi dianggap penting untuk memajukan keadilan gender dalam konteks agama dan sosial. Oleh karena itu penulis berusaha memahami secara utuh bagaimana pandangan Al-Qur'an mengenai menstruasi dan kesetaraan gender menurut Imam Al-Qurtubi dengan tujuan untuk mengetahui pandangan Al-Qur'an terhadap menstruasi dan kesetaraan gender serta keadaan sosial yang terjadi mengenai hal tersebut.

Berdasarkan Latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Teologi Menstruasi dalam Kitab Tafsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'an Karya Imam Al-Qurṭubī? 2) Bagaimana Konsep Kesetaraan Gender dalam Al-Qur'an? 3) Bagaimana Relevansi Menstruasi dengan Kesetaraan Gender dalam perspektif Al-Qurṭubī dalam kitab Tafsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'an?

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kepustakaan (*Library Research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān Karya Imam Al-Qurṭubī. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku dan bahan bacaan yang relevan dengan tema penelitian ini.

Dengan merujuk pada literatur yang relevan, penelitian ini menyimpulkan bahwa ayat menstruasi dalam perspektif Al-Qur'an tidak mendasari ketidaksetaraan gender. Justru, ayat-ayat tersebut menegaskan kesetaraan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan, serta melarang diskriminasi berdasarkan gender. Melalui Tafsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān Karya Imam Al-Qurṭubī, menekankan pentingnya pemahaman ayat-ayat yang harus dipahami secara kontekstual terutama dalam memahami ayat menstruasi. Contoh-contoh ayat yang relevan mengenai term tersebut yaitu, QS. Al-Baqarah (2:222), QS. Aṭ-Talāq (65:4), QS. An-Nisā' (4:1), QS. An-Nisā' (4:34), QS. An-Nisā' (4:124), menekankan pentingnya meluruskan pemahaman yang keliru mengenai ayat menstruasi, serta bagaimana ayat mengenai kesetaraan gender dalam meresponnya. Implikasinya adalah edukasi dan dialog antar gender menjadi kunci untuk membangun masyarakat yang adil dan setara.

Kata Kunci: Menstruasi, Kesetaraan Gender, Tafsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān, Imam Al-Qurṭubī

ABSTRACT

Name: **Nur Amaliyah**, NIM: **201320082**, Thesis Title: **The Relevance of Verses About Menstruation to Gender Equality (Study of the Book of Tāfsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān by Imam Al-Qurṭubī)**. Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, 2024M/1445H.

Menstruation verses in religious texts are often debated from a gender equality perspective. Some consider it discriminatory, while others see it as a natural safeguard. This debate reflects the complexity of interpreting religious texts in a modern context. Feminist criticism highlights the potential for negative stigma, but there is also the view that the verse protects women. Efforts to reinterpret menstruation verses are considered important to advance gender justice in religious and social contexts. Therefore, the author tries to fully understand the Al-Qur'an's view of menstruation and gender equality according to Imam Al-Qurtubi with the aim of knowing the Al-Qur'an's view of menstruation and gender equality as well as the social conditions that occur regarding this matter.

Based on the background above, the problem formulations in this study are: 1) How is the Theology of Menstruation in the Kitab Tafsir Jāmi' li Ahkam al-Qur'an by Imam Al-Qurṭubī? 2) How is the concept of Gender Equality in the Qur'an? 3) How is Menstruation Relevant to Gender Equality from Al-Qurṭubī's perspective in the book of Tafsir Jāmi' li Ahkam al-Qur'an?

The type of research in this thesis is library research. The primary data source in this research is Tāfsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān by Imam Al-Qurṭubī. While the secondary sources used are books and reading materials relevant to the theme of this research.

By referring to relevant literature, this study concludes that menstruation verses in the Qur'anic perspective do not underlie gender inequality. Instead, these verses affirm the equal rights and obligations between men and women, and prohibit discrimination based on gender. Through Tāfsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān by Imam Al-Qurṭubī, it emphasises the importance of understanding verses that must be understood contextually, especially in understanding menstruation verses. Examples of relevant verses regarding the term are, QS. Al-Baqarah (2:222), QS. Aṭ-Ṭalāq (65:4), QS. An-Nisā' (4:1), QS. An-Nisā' (4:34), QS. An-Nisā' (4:124), emphasising the importance of correcting the misunderstanding of the verse on menstruation, and how the verse on gender equality responds to it. The implication is that education and dialogue between genders are key to building a just and equal society.

Keywords: Menstruation, Gender Equality, Tāfsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān, Imam Al-Qurṭubī

خاتمة

الاسم: نور أماليها، نيم: ٢٠١٣٢٠٠٨٢، عنوان الرسالة: ملاءمة آيات الحيض للمساواة بين الجنسين (دراسة في كتاب تفسير جامع لأحكام القرآن للإمام القرطبي). قسم علوم القرآن والتفسير كلية أصول الدين والأدب ٢٠٢٤م/١٤٤٥هـ.

غالبًا ما تتم مناقشة آيات الحيض في النصوص الدينية من منظور المساواة بين الجنسين. يعتبره البعض تمييزيًا، بينما يرى البعض الآخر أنه ضمانة طبيعية. يعكس هذا النقاش مدى تعقيد تفسير النصوص الدينية في سياق حديث. يسלט النقد النسوي الضوء على احتمالية الوصمة السلبية، ولكن هناك أيضًا رأي مفاده أن الآية تحمي المرأة. تعتبر الجهود المبذولة لإعادة تفسير آيات الحيض مهمة لتعزيز العدالة بين الجنسين في السياقات الدينية والاجتماعية. ولذلك يحاول المؤلف أن يفهم فهماً كاملاً رؤية القرآن للحيض والمساواة بين الجنسين عند الإمام القرطبي بهدف معرفة رؤية القرآن للحيض والمساواة بين الجنسين وكذلك الأوضاع الاجتماعية التي تخص الحيض والمساواة بين الجنسين. تحدث بخصوص هذا الأمر.

استنادًا إلى الخلفية المذكورة أعلاه، فإن صيغ المشكلة في هذه الدراسة هي (١) كيف هو فقه الحيض في كتاب تفسير الجامع لأحكام القرآن للإمام القرطبي؟ (٢) كيف هو مفهوم المساواة بين الجنسين في القرآن؟ (٣) ما علاقة الحيض بالمساواة بين الجنسين من وجهة نظر الإمام القرطبي في كتاب تفسير الجامع لأحكام القرآن؟ نوع البحث في هذه الأطروحة هو البحث المكتبي. ومصدر البيانات الأساسية في هذا البحث هو تفسير الجامع لأحكام القرآن للإمام القرطبي. أما المصادر الثانوية المستخدمة فهي الكتب والمواد المقروءة ذات الصلة بموضوع هذا البحث.

بالرجوع إلى الأدبيات ذات الصلة، تخلص هذه الدراسة إلى أن آيات الحيض في المنظور القرآني لا تؤسس لعدم المساواة بين الجنسين. وبدلاً من ذلك، تؤكد هذه الآيات على المساواة في الحقوق والواجبات بين الرجل والمرأة، وتحظر التمييز على أساس الجنس. ويؤكد كتاب تفسير الجامع لأحكام القرآن للإمام القرطبي على أهمية فهم الآيات التي يجب فهمها في سياقها، خاصة في فهم آيات الحيض. ومن الأمثلة على الآيات ذات الصلة بالمصطلح، قوله تعالى: (وَأُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ) . البقرة (٢: ٢٢٢)، س. عسق (٤: ٦٥)، سُورَةُ النَّسَاءِ (٤: ٦٥). النَّسَاءِ (٤: ١)، ق س. النَّسَاءِ (٤: ٣٤)، س. النَّسَاءِ (٤: ١٢٤)، سُورَةُ النَّسَاءِ (٤: ١٢٤)، ق سُورَةُ النَّسَاءِ (٤: ١٢٤)، سُورَةُ النَّسَاءِ (٤: ٣٤)، سُورَةُ النَّسَاءِ (٤: ٣٤)، سُورَةُ النَّسَاءِ (٤: ٣٤)، سُورَةُ النَّسَاءِ (٤: ٣٤). والمقصود من ذلك هو أن التعليم والحوار بين الجنسين هو مفتاح بناء مجتمع عادل ومتساوٍ.

الكلمات المفتاحية: الحيض، المساواة بين الجنسين، تفسير الجامع لأحكام القرآن، الإمام القرطبي



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN”
BANTEN

| | |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| Nomor : Nota Dinas | Kepada Yth Bapak Dekan |
| Lamp : Skripsi | Fak.Ushuluddin dan Adab UIN “SMH” |
| Hal : Usulan Skripsi | Banten |
| a.n. Nur Amaliyah | Di – |
| NIM: 201320082 | Serang |

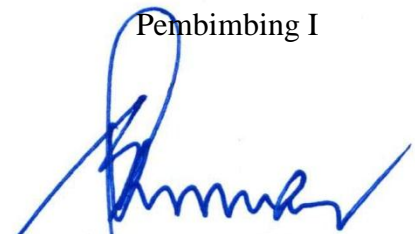
AssalamualaikumWr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Nur Amaliyah**, NIM: **201320082**, yang berjudul: **Relevansi Ayat Tentang Menstruasi Dengan Kesetaraan Gender (Studi Kitab Tāfsir Jāmi’ li Ahkām al-Qur’ān Karya Imam Al-Qurṭubī)**, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

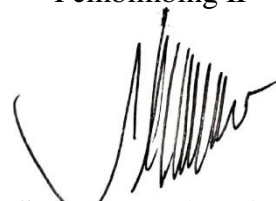
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

Relevansi Ayat Tentang Menstruasi Dengan Kesetaraan Gender
(Studi Kitab Tāfsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān Karya Imam Al-Qurtubī)

Oleh:

Nur Amaliyah
NIM : 201320082

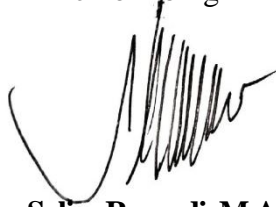
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004


Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008


Mengetahui

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 196102091994031001

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, MA.
NIP. 1975070152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Nur Amaliyah**, NIM: **201320082**, Judul Skripsi: **Relevansi Ayat Tentang Menstruasi Dengan Kesetaraan Gender (Studi Kitab Tāfsir Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān Karya Imam Al-Qurṭubī)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari jum'at, tanggal 10 Juni Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,


Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota,


Reza Fandana, M.Pd
NIP. 199105252022032001

Anggota

Penguji I


Dr. Safi'in Mansur, M.Ag
NIP. 164010818031001

Penguji II


Hikmatul Luthfi, M.A. Hum.
NIP. 198802132019031010

Pembimbing I


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II


Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt., skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak H. Syafei dan Ibu Tatu Huliyah. Terimakasih atas kasih limpahan kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, do'a, dan fasilitas terbaik yang kalian berikan tiada henti.
2. Kakak-kakakku tersayang, terimakasih atas motivasi, do'a serta dukungannya. Semoga kita dapat saling mendukung dalam keadaan suka maupun duka.

MOTTO

فَأَسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَمَلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ
بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ

“Sesungguhnya aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain”
(QS. Ali-Imran: 195)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nur Amaliyah, lahir di kampung Taman Sijaga, Desa Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten, lahir pada tanggal 2 Agustus 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan ibu Tatu Huliyah dan bapak Syafe'i.

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: SDN Taman Baru 2 tahun 2014, SMPN 2 Kota Serang lulus pada tahun 2017, MAN 2 kota Serang lulus pada tahun 2020, kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Strata I. Selain itu penulis mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa UPTQ (Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an), dan sambil menempuh pendidikan non formal di Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran Serang Banten.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmānirrahīm.

Alḥamdulillah rabbil‘ālamīn, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Relevansi Ayat Tentang Menstruasi Dengan Kesetaraan Gender (Studi Kitab Tafsir Jāmi’ li Ahkām al-Qur’ān Karya Imam Al-Qurṭubī)”**. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Wawan Wahyudin, M.Pd selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A., dan Bapak Hikmatul Luthfi, MA.Hum selaku Ketua Jurusan dan

Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.

4. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A., sebagai Pembimbing I dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun skripsi.
6. Manusia Terhebat Sepanjang Hidupku yaitu ibu (Tatu Huliyah) dan Bapak (H.Syafe'i), serta Tete (Nila Munana), Kakak kedua (Asip Hamdi), dan Adik (Fauzul Adim) juga segenap keluarga besar, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan selalu mendo'akan, sehingga penulis semangat dalam menggapai cita-cita
7. Kepada Aat Sutiawati yang telah mensupport, membantu, dan tentunya menjadi partner disela-sela pembuatan skripsi ini.
8. Keluarga besar IAT C yang selalu menjadi motivasi penulis, mendukung, membantu, menemani, serta berjuang bersama semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menggapai mimpi masing-masing.
9. Keluarga besar Ponpes At-Thahiriyah Kalorang Serang, Banten, Abah KH. Endang Bukhori dan Ibu Tatu Thucfah selaku pengasuh pondok, kawan sepondok, maupun tete-tete yang

selalu mewarnai hari-hari selama dipondok.

10. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu diharapkan kepada pembaca yang budiman untuk memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih, semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam setiap urusannya.

Serang, 03 Juni 2024

NUR AMALIYAH
NIM: 201320082

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | i |
| ABSTRAK | ii |
| NOTA DINAS | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH | vi |
| PENGESAHAN..... | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| RIWAYAT HIDUP..... | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| PEDOMAN TRANSLITERASIARAB-LATIN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Kajian Pustaka..... | 10 |
| F. Kerangka Teori..... | 12 |
| G. Metode Penelitian..... | 18 |
| H. Sistematika Pembahasan | 20 |
| BAB II MENSTRUASI DAN KESETARAAN GENDER | |
| A. Menstruasi | 21 |
| 1. Pengertian Menstruasi | 21 |
| 2. Dasar Hukum Mempelajari Haid | 23 |
| 3. Batas Usia Perempuan Haid | 25 |
| 4. Ketentuan Darah Haid..... | 26 |
| 5. Hal-Hal Yang Dilarang Perempuan Haid Menstruasi | 28 |
| B. Teologi Menstruasi..... | 35 |
| C. Konsep Kesetaraan Gender | 41 |
| 1. Pengertian Gender | 41 |
| 2. Permasalahan Terkait Ketidakadilan Gender | 43 |
| 3. Ayat-Ayat Kesetaraan Gender..... | 45 |
| D. Relevansi Menstruasi dan Kesetaraan Gender | 47 |
| 1. Pemahaman Masyarakat Dari Segi Sejarah | 48 |
| 2. Pemahaman Masyarakat Dari Segi Budaya..... | 49 |
| 3. Isu Gender..... | 50 |
| 4. Pemahaman Keliru Terhadap Al-Qur'an..... | 52 |

BAB III RIWAYAT HIDUP IMAM AL-QURṬUBĪ

| | |
|--|----|
| A. Biografi Imam Al-Qurṭubī | 60 |
| B. Karya Imam Al-Qurṭubī | 64 |
| C. Tafsir Jami Li Ahkam Al-Qur'an | 67 |
| 1. Sistematika Penafsiran Imam Al-Qurṭubī | 67 |
| 2. Sumber Penafsiran Imam Al-Qurṭubī | 74 |
| 3. Metode dan Corak Penafsiran Imam Al-Qurṭubī | 75 |
| D. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Imam Al-Qurṭubī | 77 |

BAB IV ANALISIS RELEVANSI AYAT MENSTRUASI DENGAN KESETARAAN GENDER MENURUT IMAM AL-QURṬUBĪ

| | |
|--|----|
| A. Klasifikasi Ayat Menstruasi dan Kesetaraan Gender | 80 |
| 1. Ayat Menstruasi | 80 |
| 2. Ayat Kesetaraan Gender | 81 |
| B. Penafsiran Imam Al-Qurtubi Terhadap Ayat Menstruasi dan Kesetaraan Gender | 82 |
| 1. Penafsiran Ayat Mestruasi | 82 |
| 2. Penafsiran Ayat Kesetaraan Gender | 94 |
| C. Analisis Relevansi Ayat Menstruasi Dengan Kesetaraan Gender Dalam Penafsiran Imam Al- Qurṭubī | 99 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 111 |
| B. Saran | 114 |

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1) Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| س | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|-----------|-----------------------------|
| ظ | Za | z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ... ' ... | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ... ' ... | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2) Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ◌َ | Fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dammah | U | U |

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| نَي | Fathah dan ya | Ai | A dan I |
| نَو | Fathah dan Wau | Au | A dan U |

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْئٌ

3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ◌َ | Fathah dan alif atau ya | Ā | A dan garis di atas |
| ◌ِ | Kasrah dan Ya | Ī | I dan garis di atas |
| ◌ُ | Dammah wau | Ū | U dan garis di atas |

4) Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat haraka *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ ,

akan tetapi bila disatukan ditulis *As-Sunnatun Nabawiyah*.

5) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. *As-Sunnah Nabawiyah*

Contoh: *As-Sunnah Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khoir al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7) Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di

awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8) Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

9) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10) Daftar Singkatan

| | |
|--------|-------------------------------------|
| SWT | : <i>Subhanahu wata'ala</i> |
| Saw | : <i>Sallawlahu Alaihi Wasallam</i> |
| Cet | : Cetakan |
| Pen | : Penerjemah |
| No | : Nomor |
| H | : Hijriyah |
| W | : Wafat |
| Hlm | : Halaman |
| Cip | : Cipta |
| Qs | : Qur'an Surat |
| M | : Masehi |
| th | : Tahun |
| terj | : Terjemah |
| Vol./V | : Volume |